

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen modern di dunia pemerintahan pada zaman sekarang ini tidak bisa dipandang sebagai bentuk perkepalaan yang murni hierarkis formal saja, dengan sifat-sifatnya yang hierarkis dan obyektif formal. Hal ini disebabkan bahwa manusia modern zaman sekarang ini justru berkepentingan sekali dengan kepemimpinan yang baik dengan ciri-ciri karakteristik yang informal, pribadi dan individual yang jelas dapat dibedakan dari pemimpin yang buruk (pemimpin yang tidak efisien). Seorang pemimpin itu akan memproduksi hasil yang baik dan bermanfaat, atau justru menghasilkan yang buruk dalam kaitannya dengan efisiensi organisasi atau lembaga. Hal ini juga selalu dihubungkan dengan kesejahteraan dan kebahagiaan anggota organisasi pada umumnya.

Oleh karena itu kepemimpinan yang buruk dan tidak efisien pada suatu organisasi misalnya, diduga akan mengakibatkan terjadi penurunan prestasi kerja bawahan, atau pegawai tidak betah bekerja, yang tingkat absensinya tinggi (tidak masuk kantor), dan mungkin saja akan banyak terjadi konflik dikalangan pegawai. Pemimpin itu pada umumnya merefleksikan sifat-sifat dan tujuan dari kelompoknya, oleh karena itu peran seorang pemimpin sangat menentukan perilaku kerja anggotanya.

Peran kepemimpinan merupakan tanggung jawab seorang pimpinan dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan bawahannya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Selain itu, seorang pimpinan dalam memainkan perannya sebagai seorang pemimpin harus menciptakan visi ke depan agar setiap pegawai

bisa mengidentifikasi dirinya dengan organisasi. Peran kepemimpinan juga berkaitan dengan bagaimana seorang pimpinan merekrut, membina dan mempromosikan pegawai.

Pemimpin merupakan pribadi yang memiliki kecakapan khusus dan kelebihan, tanpa pengangkatan resmi, dimana dengan kecakapan dan kelebihan tadi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk melakukan usaha bersama yang mengarah pada pencapaian sarana-sarana tertentu. Hal ini dimaksudkan agar seorang pemimpin dalam pencapaian tujuan yang dikehendaki mampu mempengaruhi orang lain dalam suatu organisasi atau kelompok tanpa menggunakan paksaan. Kepemimpinan terjadi bila seseorang mampu mempengaruhi pengikutnya untuk menerima perintahnya tanpa adanya penggunaan kekuatan. Melalui kemampuan mempengaruhi, pemimpin membentuk dan menggunakan kekuatan serta otoritas yang diterima pengikutnya.

Pegawai yang memiliki kinerja tinggi dapat dilihat dari prestasi yang mereka raih. Disinilah peran seorang pemimpin dibutuhkan untuk mengubah pola pikir dan menumbuhkan semangat dan etos kerja bawahannya. Hal ini berarti bahwa setiap pemimpin melalui kerja sama yang sebaik-vaiknya harus mampu membuat para bawahan mencapai hasil yang telah ditetapkan. Peran pemimpin memberi dorongan terhadap bawahan untuk mengerjakan apa yang dikehendaki organisasi. Dengan kata lain, kepemimpinan adalah seni bagaimana membuat orang lain mengikuti serangkaian tindakan dalam mencapai tujuan.

Pegawai pada Politeknik Gorontalo khususnya pada bagian Administrasi dan Umum mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) dalam melaksanakan

pekerjaan yang dibebankan pada setiap pegawai, dengan uraian tugas seperti membuat laporan surat pertanggung jawaban (SPJ), masih terdapat banyak permasalahan dalam melaksanakan tugas, misalnya lambatnya alur pencairan dana disebabkan karena persyaratan administrasi yang diajukan oleh masing-masing Jurusan dan Unit yang berkepentingan tidak lengkap, dan masih kurangnya komunikasi antara pimpinan dengan pegawai disebabkan karena pegawai yang enggan bertanya kepada atasan dan hanya bertanya kepada sesama teman sehingga berpengaruh pada laporan hasil presentasi kerja pegawai.

Bukan hanya itu saja, tugas pokok dan fungsi dari pegawai Administrasi dan Umum dalam pembayaran dana juga masih banyak terdapat kesalahan yang dilakukan seperti belum lengkapnya data-data yang dimasukkan oleh masing-masing Jurusan dan Unit penerima dana sehingga berpengaruh juga pada laporan yang disampaikan pegawai kepada pimpinan. Disamping itu, masih adanya kualitas kerja sebahagian pegawai belum memenuhi standar yang diharapkan, kuantitas kerja yang tidak mencapai target, konsentrasi pegawai terhadap pekerjaan yang masih rendah, pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan masih kurang tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan, pegawai masih kurang berinisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan yang belum tuntas, masih ada sebagian pegawai yang kurang mampu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, dan kurangnya komunikasi antara bawahan dengan pimpinan maupun bawahan dengan bawahan. Dengan permasalahan ini, maka dibutuhkan seorang pemimpin yang bisa menggerakkan bawahannya sehingga prestasi atau kinerja pegawai dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang uraian permasalahan di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Politeknik Kesehatan Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kualitas kerja sebahagian pegawai belum memenuhi standar yang diharapkan.
2. Kuantitas kerja yang tidak mencapai target, kosentrasi pegawai terhadap pekerjaan yang masih rendah
3. Pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan masih kurang tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan.
4. Pegawai masih kurang berinisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan yang belum tuntas.
5. Masih ada sebagian pegawai yang kurang mampu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.
6. Kurangnya komunikasi antara bawahan dengan pimpinan maupun bawahan dengan bawahan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Politeknik Kesehatan Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Politeknik Kesehatan Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan wawasan ilmu manajemen, khususnya mengenai pengaruh kepemimpinan dan kinerja pegawai pada Politeknik Kesehatan Gorontalo dan dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama peneliti kuliah di Jurusan Manajemen.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk praktisi: diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pimpinan pada Politeknik Kesehatan Gorontalo dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pegawainya.
- b. Untuk akademisi: Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kajian tentang kepemimpinan dan kinerja pegawai yang dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori-teori dari ilmu pemerintahan.
- c. Untuk peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi peneliti berikutnya dan sebagai bahan untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai kepemimpinan dan kinerja pegawai.